

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka didapatkan

- a. Proses Pengelolaan sampah Medis di RS X dan Y secara umum sama, yakni diulai dari identifikasi bahan oleh unit penghasil pemisahan yang dilakukan di unit unit. Selanjutnya sampah medis yang sudah $\frac{3}{4}$ penuh di bawa ke TPS untuk kemudian menunggu diangkut. Pihak rumah sakit menelpon pihak ketiga untuk hal pengelolaan
- b. Terdapat perbedaan pada pengangkutan internal di kedua rumah sakit, dimana perbedaan tersebut berupa pada rumah sakit X pengangkutan internal mengangkat langsung plastik limbah dan mengikatnya secara kuat. Sedangkan, pada rumah sakit Y, pengangkutan internal digunakan menggunakan kereta sampah.
- c. Secara frekuensi, pekerja dengan tingkatan perilaku keaspadaan standar baik lebih banyak dibandingkan dengan tingkatan buruk pada kedua rumah sakit baik dikelompok medis dan non medis. sedangkan berdasarkan hasil uji *mean whittney*, tidak ada perbedaan signifikan antara perilaku pekerja medis dan non medis di rumah sakit X dan Y Berdasarkan hasil nilai *mean* kelompok medis memiliki baik di RS X dan RS Y memiliki tingkat yang sama. Sedangkan untuk kelompok non medis, di RS Y memiliki tingkaan lebih tinggi dibandingkan RS X.
- d. Tidak ada perbedaan signifikan terkait pengetahuan, persepsi, pelatihan, kesadaran, ketersediaan APD, beban kerja, dan tindakan pekerja pada kelompok medis di RS X dan Y. Namun, terdapat perbedaan signifikan terkait iklim kerja pada pekerja Medis di RS X dan Y dimana RS X memiliki tingkat lebih tinggi dibandingkan RS Y. sedangkan pada kelompok non medis, tidak ada perbedaan signifikan terkait pengetahuan, persepsi, pelatihan, kesadaran, beban kerja, iklim kerja, dan tindakan pekerja pada kelompok nonmedis di RS X dan Y. Terdapat

perbedaan signifikan terkait ketersediaan APD pada pekerja Non Medis di RS X dan Y dimana RS Y memiliki tingkat lebih tinggi dibandingkan RS X.

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah

- a. Pengadaan alat perlindungan saat terjadi kecelakaan terkait limbah medis berupa *eye washer* pada RS X. Hal ini untuk melindungi pekerja khususnya non medis di TPS.
- b. Inovasi iklim kerja khususnya komunikasi antar pekerja medis berupa saling mengingatkan pada teman ataupun rekan di RS Y
- c. Sosialisasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Tahun 2015 oleh pihak pihak terkait sehingga tidak terjadi salah intepretasi terhadap poin poin didalamnya. Selama ini banyak terjadi penyalah tafsiran di lingkungan kerja karena kurangnya informasi terkait Peraturan Menteri Lingkungan Hidup tersebut.
- d. Program vaksinasi kepada pekerja risiko tinggi lebih ditingkatkan lagi.

